



SELURUH BIDANG TANAH BERHASIL TERPETAKAN

Yogya Jadi Kota Lengkap Keenam di Indonesia

YOGYA (KR) - Kota Yogya berhasil ditetapkan sebagai Kota Lengkap oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) RI Hadi Tjahjanto. Pencanangan tersebut merupakan yang keenam di Indonesia setelah Denpasar, Madiun, Bontang, Tegal dan Surakarta.

Pencanangan Yogya sebagai Kota Lengkap telah dilakukan Kamis (11/5) lalu. Yogya dinilai telah memenuhi beberapa unsur seperti seluruh bidang tanah berhasil terpetakan serta dilengkapi validitas dokumen spasial dan yuridis. Terutama baik buku tanah maupun surat ukur di dalam sertipikat milik masyarakat, secara spasial dan yuridis sudah

memenuhi syarat. "Secara spasial apabila tanah itu tidak ada gap atau renggang dan tidak tumpang tindih. Secara yuridis, baik itu buku tanah dan surat ukur apabila diunggah secara elektronik, data fisik dan data yuridisnya akurat," jelas Hadi Tjahjanto.

Menurutnya banyak keuntungan dengan menjadi Kota Lengkap yakni masyarakat memiliki hak

atas tanah yang melekat pada diri pribadi. Dari hak atas tanah itu juga memiliki nilai ekonomi dan sosial. Dicontohkan jika ada pelaku UMKM yang kekurangan modal maka bisa menggunakan sertipikat tanah sebagai agunan dalam mengakses permodalan di perbankan. Selain itu juga tidak akan ada lagi permasalahan sengketa tumpang tindih

tanah masyarakat karena semua terdata dengan akurat. "Menutup ruang bagi mafia tanah karena semua sudah masuk dalam data. Apabila ada investor maka sudah dijamin kepastian hukum untuk berusaha berkaitan kepemilikan tanah" imbuhnya.

Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya, menilai dengan deklarasi Kota Yogya sebagai Kota Lengkap artinya secara teknis spasial dan yuridis sudah mendapatkan jaminan. Menurutnya, bagi kepentingan pemerintah ada kepastian menyangkut

barang milik daerah, dan bagi kepentingan masyarakat dalam pengembangan investasi dan keekonomian riil. "Dengan demikian sertipikasi tanah di Kota Yogya dapat dikatakan sertipikat yang mantap dan bebas dari konflik. Insha

Allah manfaatnya sangat besar bagi Pemkot dan masyarakat dalam pengembangan dunia usaha dan investasi," jelasnya.

Sementara Kepala Kantor Wilayah BPN DIY Suwito, menyebut sampai saat ini jumlah bidang

tanah bersertipikat di Kota Yogya sebanyak 89.151 bidang tanah dari total sekitar 98.000 bidang. Dari jumlah bidang tanah yang bersertipikat itu, data yang siap elektronik sebanyak 86.654 bidang tanah atau sekitar 98 persen. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005